**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan strategi *indeks card match* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam.

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitan ini akan dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2011 pada siswa kelas V SD Negeri Rapambinopoka Desa Lalomboda Kec.Lalonggasumeeto tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 17 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 11 orang perempuan.

1. **Faktor-Faktor yang Diselidiki**

Faktor-faktor yang akan diteliti atau di observasi dalam upaya menjawab permasalahan penelitian ini adalah faktor siswa yang meliputi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kerja sama siswa dengan pasangannya dan kemampuan siswa untuk mempersentasekan materi yang diberikan bersama pasangannya.

1. **Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yaitu suatu proses pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran yang dikenal dengan system siklus. Adapun prosesdur atau yahap-tahap pelaksanaan penelitian tindaka kelas (PTK) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Siklus I

Permasalahan Rencana Tindakan Pelaksanaan

 (Alternatif Pemecahan) Tindakan I

Refleksi Analisis Data I Observasi I

Terselesaiakan

Belum terselesaikan

Permasalahan Rencana tindakan Pelaksanaan

 (Alternatif Pemecahan) Tindakan I

Refleksi Analisis data I Observasi I

Siklus II

Terselesaiakan

Siklus Selanjutnya

Belum Terselesaikan

Gambar 1. Desain penelitian tindakan kelas. [[1]](#footnote-2)

Secara rinci skema PTK pada gambar di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan *(Planning)*

Dalam kegiatan perencanaan ini, hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai materi yang akan diajarkan dengan mengacu pada strategi *indeks card macth*. Rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
2. Membuat lembar observasi untuk memantau aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran.
3. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan seperti spidol, buku dan lain-lain.
4. Pelaksanaan tindakan *(action)*

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *indeks card match*, disamping itu guru bidang studi memantau aktifitas siswa selama KBM berlangsung sesuai lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan kelas dengan strategi *indek card match* dilaksanakan dengan menggunakan siklus dan akan dihentikan jika indikator penelitian telah tercapai. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan skenario pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus ini adalah:

1. Kegiatan Pendahuluan :
2. Memotivasi siswa
3. Apersepsi
4. Menjelaskan pada siswa tentang srtrategi pembelajaran yang dipakai dan menjelaskan manfaatnya. Pembentukan kelompok
5. Kegiatan inti :
6. Menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah
7. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
8. Membagikan potongan-potongan kertas kepada siswa yang berisi pertanyaan dan jawaban
9. Menjelaskan kepada siswa bahwa siswa yang mendapat potongan kerta yang berisi pertanyaan akan mencari jawaban dari pertanyan tersebut kepada salah satu teman yang akan menjadi pasangannya.
10. Mempersilahkan kepada seluruh siswa untuk duduk berdekatan dengan pasangannya masing-masing.
11. Mempersilahkan kepada masing-masing pasangan untuk menjelaskan pertanyaan dan jawaban yang mereka miliki.
12. Sebelum mempersilahkan masing-masing pasangan untuk menjelaskan materinya, maka guru memberikan penjelasan bahwa seluruh siswa harus mendengarkan secara seksama apa yang dikelaskan oleh masing-masing pasangan dan menulis poin penting dari masing-masing jawaban tersebut.
13. Kegiatan Akhir :
14. Merangkum keseluruhan materi yang dijelaskan oleh semua pasangan
15. Melakukan tanya jawab terkait materi yang telaha dipelajar selama kegiatan pembelajaran belangsung.
16. Observasi dan Evaluasi *(observatioan and evaluation)*

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan. Tujuannya, mengetahui keaktifan siswa dan kemampuan peneliti dalam membimbing siswa dalam menerapkan pembelajaran *indeks card match*. Observasi dilaksanakan oleh pengamat (guru) dengan menggunakan lembar observasi berupa pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Kemudian lembar observasi tersebut dianalisis untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa.

1. Refleksi *(reflaction)*

Refleksi dilakukan untuk mereview apakah kegiatan yang dilaksanakan mampu meningkatkan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran atau tidak. Dalam refleksi dilakukan identifikasi terhadap masalaha atau hambatan yang dihadapi oleh siswa selama kegiatan pembelajaran dan mencari solusinya.

Dengan adanya refleksi tersebut maka peneliti dapat menetapkan langkah-langkah lebih lanjut pada siklus berikutnya. Pada tahap ini merupakan tahap untuk menentukan apakah siklus masih dilanjutkan atau tidak, dengan mengacu pada evaluasi tindakan siklus mengenai aktivitas siswa. Jika tindakan indikator penelitian belum tercapai maka kegiatan pembelajaran dilanjutkan pada siklus berikutnya dalam materi lanjutan dan metode pembelajaran yang sama pada siklus sebelumnya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. Sumber data : siswa
3. Jenis data : data kuanlitatif yang diperoleh melalui aktivitas setiap siklus, lembar observasi dalam jurnal kemudian dideskripsikan dan ditarik kesimpulan akhir
4. Teknik pengambilan data
5. Data mengenai aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran diambil melalui lembar observasi.
6. Data mengenai refleksi dari guru diambil melalui jurnal.
7. **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif dalam bentuk persentase keaktifan siswa kemudian data-data yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan pengamatan peneliti. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui persentase aktivitas siswa adalah :

Keterangan :

X = Jumlah siswa yang aktif

N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas.

1. **Indikator Kinerja**

Indikator keberhasilan tindakan pada siklus dapat dikatakan berhasil apabila 80 % dari keseluruhan siswa secara totalitas berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dianalisis berdasarkan lembar observasi siswa. Peneliti menentukan 80% indicator kinerja karena jumlah siswa kelas V yang dijadikan sebagai obyek penelitian tergolong sedikit sehingga memudahkan guru untuk mengkoordinir aktivitas siswa dan memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

1. Asep Jihad, *Penelitian TIndakan Kelas,* (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2009), h.36. [↑](#footnote-ref-2)